I. PENDAHULUAN

Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar didirikan tahun 2003 yang merupakan integrasi dari Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Denpasar dan Program Studi Seni Rupa dan Desain (PSRD) Universitas Udayana. Sebagai salah satu perguruan tinggi seni yang berada di kawasan Indonesia Timur, ISI Denpasar harus dapat menempatkan diri pada posisi terdepan dalam pertumbuhan kualitas pendidikan tinggi seni. Oleh karena itu, dalam rangka peran sertanya untuk meningkatkan keunggulan seni budaya ISI Denpasar perlu mengembangkan program dan kegiatan untuk menjadi institusi yang berorientasi pada penciptaan dan pengkajian seni yang diakui secara internasional.

Untuk mencapai maksud tersebut, dengan kemandirian yang dimiliki ISI Denpasar meningkatkan perannya sebagai kekuatan penting dalam pengembangan seni budaya Bali pada khususnya dan seni budaya Nusantara pada umumnya, serta kepakaran di Indonesia, Asia Tenggara dan dunia. Hal ini sesuai dengan visi pembangunan daerah Bali. Program-program ISI Denpasar dikembangkan melalui wawasan global dan menggali kekayaan seni budaya serta peran serta masyarakat Bali dan Nusantara. Dengan program-program tersebut dapat dihasilkan karya seni kreatif dan inovatif yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, berlandaskan nilai-nilai tinggi sebagai bagian dari reaktualisasi kekayaan ragam budaya dan kearifan local. Selanjutnya ISI Denpasar akan mampu berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi untuk membentuk masyarakat masa depan berseni budaya yang toleran dalam keragaman, damai serta lebih adil dan beradab.

Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu faktor penentu kualitas pendidikan tinggi adalah tersedianya sumberdaya dosen dan mahasiswa yang berkualitas dengan jumlah yang optimal. Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggungjawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional

Dalam Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1, dikatakan bahwa "Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat". Pada pasal 45, dikatakan bahwa "Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidikan, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi keualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional".

Tantangan dunia pendidikan tinggi yang semakin komplek menuntut perencanaan strategis ketenagaan (dosen) di lingkungan ISI Denpasar yang komprehensif, yang tidak saja mampu memprediksi jumlah kebutuhan termasuk didasarkan atas kelompok keahliannya.

Berdasarkan uraian di atas, pengembangan kualitas dan kuantitas dosen ISI Denpasar dalam lima tahun ke depan telah dijabarkan dalam Rencana Ketenagaan (Dosen) ISI Denpasar Tahun 2010-2014 sebagai pedoman untuk peningkatan dan pengelolaan dosen di lingkungan ISI Denpasar.

II KINERJA TRIDHARMA TAHUN 2011

2.1. Proses Pembelajaran

ISI Denpasar memiliki 2 (dua) fakultas dan pascasarjana terdiri atas : Fakultas Seni Pertunjukan mengelola 3 (tiga) prodi yaitu Seni Tari, Seni Karawitan dan Seni Pedalangan. Fakultas Seni Rupa dan Desain mengelola 5 (lima) prodi yaitu Seni Rupa Murni, Desain Komunikasi Visual, Desain Interior, Kriya Seni, dan Fotografi. Pascasarjana mengelola 1 (satu) Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni. Ke 9 prodi telah memilikii ijin penyelenggaraan pendidikan dari Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendiknas dan telah terakreditasi oleh BAN-PT disajikan pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1
Program Studi dan Akreditasi

No	Fakultas/ Program Studi	No.SK Pendirian Dirjen Dikti /TMT	Peringkat Akreditasi	No.SK Akreditasi BAN-PT	Batas Akreditasi
I	Seni Pertunjukan				
1	Seni Tari	5251D/T/K-N/2011 19-1-2011	B	002/BAN-PT/Ak-XI/S1/IV/2008	26-4-2013
2	Seni Karawitan	5250/D/T/K-N/2011 19-1-2011	B	006/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009	30-4-2014
3	Seni Pedalangan	5252/D/T/K-N/2011 19-1-2011	C	021/BAN-PT/Ak-XII/S1/VII/2009	31-7-2014
II	Seni Rupa dan Desain				
1	Seni Rupa Murni	5248/D/T/K-N/2011 19-1-2011	C	005/BAN-PT/Ak-XI/S1/IV/2008	17-5-2013
2	Desain Komunkasi Visual	2239/D/T/K-N/2010 20-5-2010	C	001/BAN-PT/Ak-XI/S1/IV/2008	18-4-2013
3	Desain Interior	2238/D/T/K-N/2010 20-5-2010	C	001/BAN-PT/Ak-XI/S1/IV/2008	18-4-2013
4	Kriya Seni	2237/D/T/K-N/2010 20-5-2010	C	001/BAN-PT/Ak-XI/S1/IV/2008	18-4-2013
5	Fotografi	2223/D/T/K-N/2010 20-5-2010	C	003/BAN-PT/Ak-XI/S1/IV/2008	2-5-2013
III	Pascasarjana				
1	Penciptaan dan Pengkajian Seni	90/E/O/2011 27 -4- 2011	~	~	~

Pada tahun 2011 sebanyak empat prodi (Seni Tari, Seni Karawitan, Seni Pedalangan, dan Seni Rupa Murni) telah berakhir masa berlakunya dan berdasarkan laporan EPSBED prodi tersebut telah memenuhi syarat untuk diperpanjang berpedoman pada surat keputusan Dirjen Dikti Kemendiknas 03/Dikti/Kep/2010. Rektor ISI Denpasar diberikan mandat untuk melakukan evaluasi dan penandatanganan surat keputusan perpanjangan prodi dilingkungan ISI Denpasar secara mandiri dan *on line*.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sedang diselenggarakan pemutahiran kurikulum setiap program studi dan telah mengajukan borang akreditasi bagi program studi yang mendapat akreditasi C untuk memperbaiki peringkat akreditasi minimal B.

Proses pembelajaran disetiap program studi berjalan dengan lancar, salah satu indikator keberhasilan ditunjukkan berdasarkan hasil validasi oleh Ditjen Dikti Depdiknas bahwa 8 prodi yang dimiliki telah melaporkan Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evaluasi Diri (EPSBED) setiap semester dari tahun akademik 2003/1 sd. 2010/1 dan dinyatakan valid 100%. Kepatuhan perguruan tinggi melaporkan secara tertib laporan EPSBED yang meliputi seluruh program studi yang diselenggarakan perguruan tinggi menjadi salah satu prasyarat akreditasi.

Prestasi mahasiswa dalam proses pembelajaran persemester sejak tahun 2004 sampai dengan semester genap 2009/2010 telah dilaporan pada Laporan Rektor ISI Denpasar Tahun 2010 disusun dalam rangka Dies Natalis dan Wisuda Tahun 2010. Pada semester ganjil 2010/2011 hasil EPSBED sebagai berikut : (a) rerata Indek Prestasi Semester (IPS) institusi 2,60; (b) rerata Indek Prestasi Kumulatif (IPK) institusi 2,60; (c) rerata beban mengajar dosen (sks/minggu) 8 - 10 sks menunjukkan angka batas beban kerja dosen cukup baik, sesuai pedoman beban tugas dosen yang ditetapkan 12 sks -16 sks perminggu, (d) rerata ratio dosen : mahasiswa sekitar 4: 1; (e) ratio kelulusan pertahun 14% menunjukkan produktifitas kelulus masih dibawah rata-tata yang ditetapkan minimal 20%.

Sejak tahun 1973 sampai dengan tahun 2011 (dari ASTI hingga ISI), ISI Denpasar telah berhasil mewisuda 2.343 orang sarjana muda seni, sarjana setingkat seniman, dan sarjana seni. Sedangkan alumni ISI Denpasar sampai dengan 2002-2011 berjumlah 1.217 sarjana seni.

Untuk mendapat gambaran prestasi kinerja akademik yang lebih lengkap dapat dilihat pada kinerja proses pembelajaran pada semester ganjil tahun akademik 2010/2011 pada **Lampiran 1**.

2.1.1. *Student Mobility and Credit Transfer Program*

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM untuk mahasiswa, ISI Denpasar pada tahun akademik 2011/2012 kembali dipilih sebagai peserta "*Student Mobility and Credit Transfer Programe in Indonesia-Malaysia-Thailand*" (Program Transfer Kredit Semester Pertukaran Mahasiswa Indonesia-Malaysia-Thailand), salah satu program inovatif yang digulirkan Ditjen Dikti Kemendiknas pada tahun 2010 merupakan program pengalihan sejumlah kredit atas studi mahasiswa selama satu semester tertentu di Negara Malaysia atau Thailand. Program ini dilakukan untuk meningkatkan kerjasama pendidikan dan kebudayaan antara Indonesia –Malaysia-Thailand serta meningkatkan mobilitas dan transfer mahasiswa di tiga negara di bidang bahasa/kebudayaan.

Pada tahun 2011 secara nasional program ini sementara dibatasi maksimum sebanyak 81 mahasiswa (43 orang untuk ke Malaysia dan 38 orang ke Thailand), didistribusikan pada 14 perguran tinggi. Sistem transfer kredit yang dilaksanakan 1 kredit sebanyak 40 jam dan 16 minggu pertemuan maksimum 18 sks,waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal masing-masing negara. Mahasiswa ISI Denpasarsebagai peserta dinyatakan lulus program ini sebanyak 5 orang terdiri atas 3 mahasiswa akan studi di Malaysia dan 2 mahasiswa ke Thailand pada bulan September- Desember 2011.Nama mahasiswa peserta transfer kredit disajikan pada **Lampiran 2**.

Output yang diharapkan dari program tersebut : (1) mahasiswa memperoleh nilai tambah wawasan intenasional dan pengakuan dengan adanya kredit yang diberikan oleh perguruan tinggi asing; (2) bertambahnya pengalaman belajar, wawasan mahasiswa masing-masing negara dalam mengenal lebih dekat kultur kehidupan masyarakat maupun kultur pendidikan masing-masing negara, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pola pikir masing-masing; (3) meningkatnya relevansi dan kepuasan pengguna lulusan dengan sinergi *hard skills* dan *soft skills* yang lebih baik; (4) terbentuknya iklim akademik yang lebih berkembang dan bermutu di kalangan mahasiswa, karena adanya transfer pengalaman dan transfer budaya akademik baik dari mahasiswa asing yang sedang belajar di negara kita maupun dari rekan-rekannya yang telah berkesempatan studi di negara lain

1.1.2. Pendirian Program Studi

Menyikapi tuntutan internal dan eksternal tentang kebutuhan sumber daya dan perkembangan seni, ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan apresiasi masyarakat yang tidak dapat dihindari, maka ISI Denpasar pada tahun 2011 mengajukan usul pendirian program studi baru : (1) Program Studi (S2) Penciptaan dan Pengkajian Seni; (2) Program Studi (S1) Pendidikan Seni, Drama, dan

Musik; (3) Program Studi (S1) Film dan Televisi; serta (4) Pendirian Program Studi (Seni Tari, Seni Karawitan, dan Kriya Seni) di Luar Domisili di Kota Palu Sulawesi Tenggara.

1. Program Studi S2

Penyelenggaraan Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni (S2) telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 90/E/O/2011 tanggal 27 April 2011 merupakan satu-satunya program pendidikan strata 2 (S2) di lingkungan ISI Denpasar. Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni (S2) mempunyai visi dalam 15 tahun ke depan melahirkan magister seni budaya untuk kesejahtraan umat manusia.

Ciri khas kurikulum Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni (S2) ISI Denpasar mengacu pada eksplorasi kesenian dan budaya lokal Bali yang dianalisis, diteliti, dikaji, dan diinovasi berdasarkan metode ilmiah yang tercermin dalam kajian-kajian ilmiah berbasis keunggulan yang membedakan dengan kurikulum perguruan tinggi seni lain. Dosen pengampu mata kuliah terdiri dari dosen senior dengan kwalifikasi S3 dari fakultas di lingkungan ISI Denpasar maupun dosen tamu senior dari luar ISI Denpasar yaitu dari Unud, Undiksha, ISI Yogyakarta, ISI Surakarta, UNHI, IHDN Denpasar, ITB Bandung, IKJ dan dosen purnabhakti.

Beban studi Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni (S2) ISI yang harus ditempuh oleh mahasiswa dinyatakan dalam jumlah satuan kredit semester (sks) seluruhnya adalah 48 sks terdiri atas: (1) Mata Kuliah Wajib Program sebanyak 14 sks; (2) Mata Kuliah Wajib Minat 32 sks; dan (3) Mata Kuliah Pilihan Minat sebanyak 2 sks. Pendaftaran penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan tanggal 25 Juli sd. Agustus 2011, sebelum perkuliahan dimulai mahasiswa baru akan mengikuti program matrikulasi.

2. Program Studi S1

Dalam rangka menyiapkan dan memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia Indonesia dalam bidang seni, maka Pemerintah cq. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdiknas memberikan mandat kepada Rektor ISI Denpasar untuk membuka 2 (dua) program studi S1 melalui surat mandat Dirjen Dikti Kemdiknas Nomor 777/E/T/2011 tertanggal 31 Mei 2011 perihal Penugasan Pembukaan Program Studi Televisi dan Film (S1) dan Nomor 847/E/T/2011 tertanggal 17 Juni 2011 prihal Penugasan Pembukaan Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik.

Ke dua program studi tersebut di atas, sangat strategis untuk Indonesia serta menimbang ISI Denpasar telah memiliki kemampuan dalam menyelenggaraan pendidikan tinggi seni. Selanjutnya melalui mandat yang diberikan agar Rektor ISI Denpasar dapat memimpin langsung pelaksanaan mandat ini dengan mulai melakukan persiapan secara administrasi maupun akademik dengan terlebih dahulu mengirimkan Surat Kesediaan beserta dokumen kelengkapan mandat yang berisi : *Descriptor Learning Outcomes*, Kurikulum, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kualifikasi SDM, serta Sarana dan Prasarana pendukung untuk penetapan keputusan ijin penyelenggaraan dari Dirjen Dikti Kemdiknas, dokumen tersebut telah diajukan ke Ditjen Dikti Kemdiknas.

3. Program Studi S1 Di Luar Domisili.

Rencana pendirian 3 program studi di luar domisili sebagai langkah awal dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi, meningkatkan sumber daya manusia, melestarikan dan mengembangkan kebudayaan lokal dan nusantara di Kota Palu Provinsi Sulteng. Provisi Sulteng merupakan salah satu tujuan wisata di Indonesia Tengah Daerah ini memiliki potensi pariwisata yang bervariasi baik alam, budaya bahari serta wisata khusus. Program Studi S1 di luar domisili ISI Denpasar di Kota Palu Provinsi Sulteng yang akan diselenggarakan terdiri atas :Program Studi Seni Tari (S1) , Program Studi Seni Karawitan (S1), dan Program Studi Kriya Seni (S1).

Pemerintah Daerah Provinsi Sulteng didukung oleh DPRD Provinsi Sulteng telah merespon sangat positif rencana pendirian program S1 di luar domisili ISI Denpasar. Respon tersebut telah

dituangkan dalam Nota Kesepakatan antara Pemda Sulteng Dengan ISI Denpasar dengan Nomor 430/03/Disbudpar/2001 dan Nomor 444/I5/DT/2011 tanggal 16 Pebruari 2011, selanjutnya ditindak lanjuti dengan Perjanjian Kerjasama antara ISI Denpasar dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulteng Nomor 816/I5/DT/2011 dan 4231/228.Budpar Set. tertanggal 16 Pebruari 2011. Rencana pembukaan program studi S1 di luar domisili ISI Denpasar telah mendapat dukungan dari Pimpinan DPR Provinsi Sulteng yang dituangkan dalam surat Nomor 431/0368/DPR tertanggal 31 Maret 2011.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi seni di Kota Palu Provinsi Sulteng memiliki peluang strategis untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya guna bagi apresiasi seni masyarakat yang seluas-luasnya untuk memperteguh jati diri bangsa, dan meningkatkan daya saing bangsa. Dibukanya penyelenggaraan pendidikan tinggi seni di Sulteng memungkinkan diadakan pengkajian dan pengembangan untuk melestarikan seni multikultural Nusantara yang Bhineka Tunggal Ika.

Perhatian dan minat yang besar dari masyarakat Sulteng tercermin pada calon mahasiswa yang akan dipersiapkan oleh Pemda untuk studi di pendidikan tinggi seni. Demikian pula kesediaan Pemda Sulteng untuk menyiapkan pendukung proses pendidikan antara lain sarana prasarana pendidikan, perpustakaan termasuk tenaga kependidikan (teknisi, tenaga administrasi).

Untuk memenuhi tuntutan kurikulum, dalam proses pembelajaran program studi S1 di Luar domisili ISI Denpasar memandang perlu melibatkan dosen dari perguruan tinggi seni maupun non seni baik negeri maupun swasta di Provinsi Sulteng yang memiliki kualifikasi S2 bidang ilmu yang relevan dengan mata kuliah yang akan diajarkan. Dosen lokal yang memenuhi kualifikasi untuk pengampu mata kuliah akan ditugaskan secara mandiri dan sebagai pengampu mata kuliah bersama-sama dosen ISI Denpasar . Dosen yang tidak memiliki kualifikasi pendidikan S1/S2/S3, tetapi diakui oleh publik (dan komunitas pendidikan tinggi seni) sebagai *empu* atau *maestro* dalam bidangnya, juga dapat menjadi dosen pengampu mata kuliah asalkan memperoleh persetujuan dari Senat Akademik ISI Denpasar.

Pemda Sulteng akan menyiapkan dosen lokal yang dibutuhkan dan memberikan hak-hak keuangan bagi yang dipekerjakan/diperbantukan sesuai kebutuhan kurikulum. Sedangkan dosen yang disiapkan oleh ISI Denpasar hak-hak keuangan berupa gaji disiapkan oleh ISI Denpasar. ISI Denpasar akan menyiapkan dosen tetap pada tiga program studi S1 di Kota Palu berjumlah 18 (delapan belas) orang dengan latar belakang pendidikan minimal S2 dengan bidang ilmu sama atau sesuai dengan program studi di luar domisili.

Sarana dan prasarana yang disiapkan oleh Pemda Sulteng adalah fasilitas di UPT Taman Budaya Sulteng yang telah direkomendasi oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulteng Nomor 430/Budpar-Set tanggal 30 Maret 2011 sesuai kebutuhan dan telah diinventarisasi. UPT Taman Budaya Sulteng terletak di jalan Abd. Ragie Glr. Dato erana No.1 Palu direkomendasi sebagai kampus program studi S1 di kota Palu merupakan sebuah komplek dengan luas areal 30.000 m2, kurang lebih satu kilometer ke arah barat dari pusat kota Palu. Letak ini sangat strategis lebih kurang 200 m di bagian utara, dari letaknya terdapat obyek wisata Pantai Tirta Bahari yang memiliki panorama pantai alami Teluk Palu.

Sampai saat ini proposal usul pendirian program studi S1 di luar domisili ISI Denpasar telah diajukan kepada Menteri Pendidikan Nasional untuk mendapat ijin pendirian.

2.2. Profil Dosen

Strategi peningkatan kualitas dosen secara berkelanjutan untuk mengantisipasi peningkatan mutu pendidikan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional telah dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Ketenagaan (Dosen) tahun 2010-2014. Penyusunan dilakukan bertahap, diawali dengan penyusunan berdasarkan visi dan misi institut. Melalui proses ini dihasilkan rencana pengembangan dosen dan rencana penerapannya untuk periode lima tahun ke depan. Angka prediksi yang dihasilkan akan menjadi masukan dalam menyusun rencana pengembangan dosen di tingkat nasional.

Rekrutmen dosen, dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan Tridharma di lingkungan ISI Denpasar dengan memperhatikan dosen dan mahasiswa saat ini, proyeksi pertumbuhan mahasiswa ke depan, serta mobilitas dosen (pensiun, berhenti, meninggal dan sebagainya). Sesuai peraturan yang berlaku, perekrutan dosen mensyaratkan pendidikan/kualifikasi minimum adalah Strata 2.

Hasil analisis aplikasi perangkat lunak dalam lima tahun ke depan (2010-2014) dengan asumsi proyeksi pertumbuhan mahasiswa yang optimis dan memerlukan kerja keras, menunjukan bahwa dari delapan prodi membutuhkan rencana rekrutmen dosen sebanyak 51 orang, dengan asumsi proyeksi pertumbuhan mahasiswa tercapai.

Studi lanjut S2/S3, seluruh dosen ISI Denpasar yang berkualifikasi pendidikan S1 dan usianya kurang dari 60 tahun harus menempuh pendidikan lanjut sehingga sekurang-kurangnya menyelesaikan pendidikan S2 sebelum tahun 2015. Dosen berkualifikasi pendidikan S2 dan usia kurang dari 56 tahun untuk menempuh pendidikan lanjut ke kualifikasi S3.

Hasil analisis aplikasi perangkat lunak, dalam lima tahun ke depan dosen akan diberikan seluas-luasnya kepada para dosen untuk mengikuti studi lanjut S2/S3, direncanakan dosen studi lanjut S2 sebanyak 35 orang dan studi lanjut S3 direncanakan sebanyak 124 orang. Pada tahun 2014 dosen ISI Denpasar yang berpendidikan S2/S3 diproyeksikan minimal 91%.

Peningkatan promosi profesor, jumlah profesor ISI Denpasar senantiasa ditingkatkan untuk memenuhi kondisi ideal yang diharapkan, yaitu keberadaan dosen profesor di setiap prodi, keberadaan profesor di setiap kelompok bidang keahlian, atau prosentase tertentu dari jumlah dosen.

Hasil analisis aplikasi perangkat lunak, perencanaan peningkatan promosi profesor di ISI Denpasar dengan kebijakan pendekatan program studi, minimal setiap program studi memiliki seorang profesor. Saat ini jumlah dosen berpendidikan S3 masih terbatas hanya 5%, oleh karena itu dalam lima tahun ke depan para dosen S3 didorong dan difasilitasi mencapai gelar profesor. Pada tahun 2014 idealnya ISI Denpasar diproyeksikan memiliki 11 dosen yang bergelar profesor.

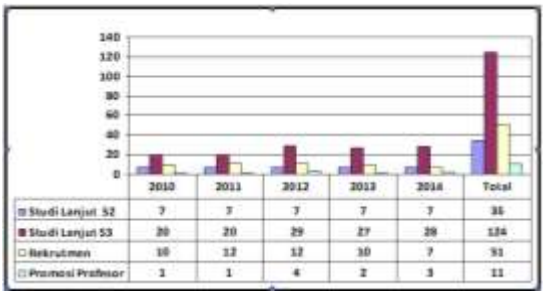

Gambar 2.1. Renstra Dosen 2010-2014

Gambar 2.1 menunjukkan jumlah dosen yang akan mengikuti studi lanjut S2/S3, rekrutmen dosen, promosi profesor yang dijabarkan dalam Renstra Dosen sebagai acuan oleh unit kerja pengelola dosen di lingkungan ISI Denpasar dan pemerintah pusat akan dipakai sebagai pedoman sistem perencanaan dan pengembangan dosen yang berbasis program studi.

2.2.1. Rekrutmen Dosen

Jumlah dosen ISI Denpasar yang perlu tersedia disesuaikan dengan tuntutan kurikulum, jumlah mahasiswa yang dilayani serta beban tugas dosen diluar tugas utamanya sebagai pengajar. Pola mengembangan karier dosen perlu datur melalui mekanisme pengembangan karier secara obyektif dan didasarkan pada kedisipilinan, prestasi kerja, serta dedikasi dan komitmen terhadap institusi.

Rekrutmen dosen perlu dilakukan secara selektif sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan aspek kualifikasi dan kemampuan akademis, relevansi bidang keahlian, komitmen dalam bidang seni, serta kualitas kepribadian yang mendukung. Sesuai tuntutan UU Nomor 22 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa untuk program S1, kualifikasi pendidikan dosen minimal S2 dan S3. Namun bagi dosen tidak tetap yang tidak memiliki kualifikasi formal (S1,S2, atau S3), tetapi sudah diakui oleh publik (dan komunitas pendidikan tinggi seni) sebagai empu atau mestro dalam bidangnya, juga dapat menjadi dosen asalkan memperoleh persetujuan dari Senat Akademik ISI Denpasar.

Gambar 2.2 Jumlah dosen di tingkat institut dan fakultas

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa keadaan dosen ISI Denpasar terhitung mulai tanggal 1 Juli 2011 sebanyak 219 yang tersebar di 2 fakultas. Dosen baru yang direkrut sebanyak 2 orang.

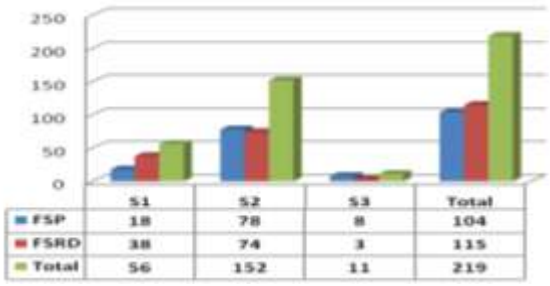

Gambar 2.3 Jumlah dosen menurut kualifikasi pendidikan

Rincian jumlah kualifikasi pendidikan dosen untuk masing-masing fakultas ditampilkan pada **Gambar 2.3**. Dosen kualifikasi S1 sebesar 25,57% S2 sebesar 69,40% dan S3 sebesar 5,03% atau dosen kualifikasi S2/S3 74,43%. Rincian jumlah dan kualifikasi pendidikan untuk masing-masing program studi ditampilkan pada **Tabel 2.2.**

Tabel 2.2
Distribusi Dosen Menurut Pendidikan Tahun 2011

No	Fakultas	Jenjang Pendidikan			
		S1	S2	S3	Jumlah
I	Seni Pertunjukan	18	78	8	104
1	Seni Tari	7	39	5	51
2	Seni Karawitan	8	26	1	35
3	Seni Pedalangan	3	13	2	18
II	Seni Rupa dan Desain	38	74	3	115
1	Seni Rupa Murni	11	28	1	40
2	Desain Komunikasi Visual	10	7	0	17
3	Desain Interior	7	15	1	23
4	Kriya Seni	5	18	1	24
5	Fotografi	5	6	0	11
	Jumlah I + II	56	152	11	219
	Prosentase	25,57%	69,40%	5,03%	100%

2.2.2. Studi Lanjut

Kualitas pendidikan dosen sebagai SDM yang strategis merupakan hal yang harus senantiasa ditingkatkan. Dosen ISI Denpasar yang masih memiliki kualifikasi pendidikan S1 harus memiliki strata pendidikan minimal S2. Oleh karena proses pengembangan keahlian dosen harus didasarkan kepada pengembangan kelompok bidang keahlian dosen pada satu jurusan. Pada tahun 2011 dosen ISI Denpasar sebanyak 219 orang yang berpendidikan S2/S3 sebesar 74,43% pada tahun 2014 ditargetkan dosen berpendidikan S2/S3 minimal 90%.

Pengembangan kualitas proses pembelajaran disamping melalui peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke program pendidikan lanjut ke jenjang lebih tinggi dan relevan, dapat dilakukan melalui program magang, pelatihan, seminar, lokakarya, dan terlaibat aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah. Agar proses pembelajaran tidak terganggu bagi dosen S2 yang akan disekolahkan ke S3 penuh waktu ditetapkan 20% dari dosen yang dimiliki oleh masing-masing program studi/jurusan.

Pada tahun 2011 kualifikasi dosen S3 sebanyak 11 orang, S2 sebanyak 152 dan S1 sebanyak 56 orang. Sedangkan dosen yang sedang S2 sebanyak 35 orang, dosen yang sedang S3 sebanyak 15 orang disajikan pada **Tabel 2.3** dan **Lampiran 3.** Dosen yang sedang mengajukan studi lanjut S2/S3 sebanyak 18 orang dengan alokasi beasiswa BPPS sebanyak 14 orang dan biaya sendiri sebanyak 4orang, daftar nama pelamar pada **Lampiran 4.**

Tabel 2.3.
Dosen Yang Sedang Studi Lanjut S2/S3

No	Fakultas / Prodi	Jumlah Dosen					
		S1	S2	S3	S1 yang Sedang S2	S2 yang sedang S3	Yang sedang melamar S2/S3
I	Seni Pertunjukan	18	78	8	16	10	4
1	Seni Tari	7	39	5	9	4	0
2	Seni Karawitan	8	26	1	5	5	3
3	Seni Pedalangan	3	13	2	2	1	1
II	Seni Rupa dan Desain	38	74	3	19	11	14
1	Seni Rupa Murni	11	28	1	9	4	3
2	Desain Komunikasi Visual	10	7	0	4	1	2
3	Desain Interior	7	15	1	4	3	5
4	Kriya Seni	5	18	1	2	2	2
5	Fotografi	5	6	0	0	1	2
	Jumlah I + II	56	152	11	35	21	18
	Prosentase (%)	25,57%	69,40%	5,03%	62,50%	13.18%	-

2..2.3. Peningkatan Promosi Profesor

Perencanaan pengembangan profesor dapat didekati dengan 3 pola yaitu pola proporsi dari total jumlah dosen, pola per program studi, dan pola per kelompok bidang keilmuan (KBK). Kebijakan perencanaan pengembangan profesor di lingkungan ISI Denpasar ditetapkan dengan mendekatan pola per program studi. Pada tahun 2011 telah ditetap Prof Dr. I Nyoman Artayasa, M.Kes , Guru Besar pertama yang dimiliki program studi Desain Interior. Jumlah profesor yang dimiliki 4 orang terdiri atas dosen bertugas di Program Studi Seni Tari sebanyak 1 orang, Program Studi Karawitan sebanyak 1 orang, Program Studi Pedalangan sebanyak 1 orang, dan Program Studi Desain Interior sebanyak 1 orang.

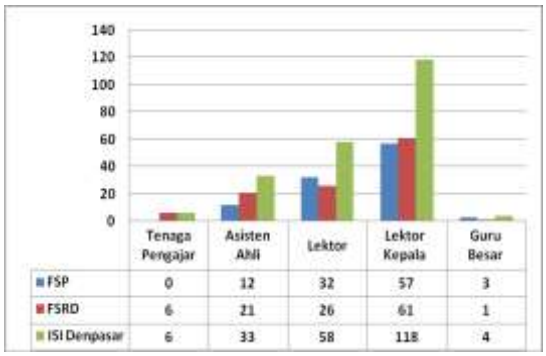

Gambar 2.4. Komposisi dosen menurut jabatan fungsional

Pada **Gambar 2.4** disajikan komposisi dosen menurut jabatan fungsional. Dalam 5 tahun ke depan dosen berpendidikan S3 sebanyak 9 orang yang belum profesor didorong untuk meningkatkan kinerjanya secara maksimal mengumpulkan angka kredit untuk kenaikan jabatan fungsional profesor. Sedangkan bagi dosen sedang studi lanjut S3 sebanyak 21 orang didorong untuk menyelesaikan studi tepat waktu sehingga rencana proyeksi promosi profesor tahun 2014 dapat tercapai.

2.2.4. Sertifikasi Dosen

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional, dan memperbaiki kesejahtraan dosen, dengan mendorong dosen untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya. Sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional jenjang pendidikan tinggi. Sertifikasi bertujuan untuk (1) menilai profesional dosen guna menentukan kelayakan dosen dalam melaksanakan tugas, (2) melindungi profesi dosen sebagai agen pembelajaran di prtguaraian tinggi, (3) meningkatkan proses dan hasil pendidikan dan (4) mempercepat terwujudnya pendidikan nasional.

Sebanyak 47 orang dosen ISI Denpasar telah memperoleh sertifikasi pendidik yang diberikan melalui proses sertifikasi, pada tahun 2011 dosen yang diusulkan serttifikasi (DYS) sebanyak 63 orang. Sampai saat sedang proses menyusun portofolio secara online. disajikan pada **Tabel 2.4**. Nama-nama dosen yang telah memperoleh sertifikasi disajikan pada **Lampiran 5**.

Tabel 2.4.
Jumlah Dosen Yang Telah Sertifikasi

No	Fakultas/Prodi	Sertifikasi Dosen Tahun				Sedang Sertifikasi
		2008	2009	2010	Jumlah	
I	Seni Pertunjukan	4	9	10	23	27
1	Seni Tari	0	4	4	8	15
2	Seni Karawitan	3	4	4	11	6
3	Seni Pedalangan	1	1	2	4	6
II	Seni Rupa dan Desain	5	9	10	24	36
1	Seni Rupa Murni	3	5	5	13	11
2	Desaian Komunikasi Visual	1	0	0	1	4
3	Desain Interior	1	1	4	6	8
4	Kriya Seni	0	3	1	4	10
5	Fotografi	0	0	0	0	3
	Jumlah I + II	9	18	20	47	63

2.2.5. Pemilihan Akademisi Berprestasi

Pemilihan Akademisi Berprestasi tingkat nasional pertama kali dilaksanakan tahun 2009 yang merupakan kelanjutan dan pengembangan dari Pemilihan Dosen dan Mahasiswa Berprestasi yang telah berlangsung sejak tahun-tahun sebelumnya. Akademisi Berprestasi merupakan nama yang dipilih untuk memberikan nuansa pengakuan dan penghargaan kepada Ketua Program Studi, Pustakawan, Laboran, Administrasi, Pengelola Keuangan di perguruan tinggi, dan tentunya Dosen maupun Mahasiswa. Tujuan diadakannya pemilihan Akademisi Berprestasi adalah memberikan motivasi dan penghargaan atas prestasi di kalangan akademisi yang berperan sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi masing-masing.

Selain itu, dengan diselenggarakannya pemilihan Akademisi Berprestasi ini diharapkan setiap perguruan tinggi memiliki sistem penghargaan yang terprogram bagi para akademisinya yang memiliki prestasi tinggi dalam pelaksanaan kegiatan pada bidangnya di tingkatnya dan mendedikasikan karyanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di institusinya. Prestasi yang muncul dari pemilihan tersebut dapat menjadi informasi yang berharga bagi perguruan tinggi untuk prioritas pengembangan menuju daya saing perguruan tinggi ke tingkat internasional berbasis keunggulan lokal.

Ditjen Dikti Kemdiknas menyelenggarakan Pemilihan Akademisi Berprestasi untuk memberikan wadah yang mampu mengakomodasi setiap capaian kinerja dan karya unggul para akademisi di seluruh Indonesia. Diharapkan acara pemilihan Akademisi Berprestasi merupakan ajang yang bergengsi yang merupakan ukuran bagi pencapaian terbaik sistem pendidikan tinggi Indonesia.

Pada tahun 2011 penyelenggaraan akademisi berprestasi yang diseleggarakan di lingkungan ISI Denpasar untuk memberikan penghargaan kepada Dosen, Ketua Program Studi, Mahasiswa, Pengelola Keuangan, Administrasi Akademik, dan Laboran. Sedangkan pemilihan akademisi bereprestasi pustakawan tidak dilakukan karena para akademisi belum memenuhi syarat. Pemilihan akademisi berprestasi dilakukan secara berjenjang dari fakultas/jurusan, fakultas dan institut. Para

akademisi berperstasi I di tingkat institut selanjutnya diusulkan ke Ditjen Dikti Kemendiknas untuk mengikuti seleksi akademisi berprestasi di tingkat pusat. Bagi para akademisi yang memenuhi syarat akan diundang untuk mengikuti seleksi di tingkat pusat. Nama –nama Akademisi Berprestasi di lingkungan ISI Denpasar tahun 2011 disajikan pada **Lampiran 5**.

2.2.6. Mahasiswa

Mahasiswa adalah salah satu sumberdaya di perguruan tinggi yang akan tumbuh dan terus berkembang sebagai insan akademik. Perguruan tinggi negeri seni pada tahun 2011 belum mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguran Tinggi Negeri (SNMPTN) merupakan jalur penerimaan calon mahasiswa baru secara nasional. Penerimaan mahasiswa baru di lingkungan ISI Denpasar dilakukan secara mandiri. Rerata jumlah pendaftaran peserta ujian masuk mahasiswa baru sejak tahun 2004-2010 rata-rata sekitar 275 orang dengan rerata keketatan terhadap yang diterima sekitar 84 %. Jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun sekitar rata-rata 230 orang per tahun. Penerima mahasiswa baru disajikan pada **Tabel 2.5**.

Tabel 2.5.
Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2006-2011

No	Uraian	Tahun Akademik					
		2006	2007	2008	2009	2010	2011*)
1	Calon mahasiswa peserta testing	275	258	259	247	337	381
2	Mahasiswa yang dinyatakan lulus testing	185	225	235	217	289-	-
3	Ratio keketaan pendaftaran terhadap yang diterima (%)	84,73	87,21	90.73%	87,85%	85,75%-	-
4	Mahasiswa asing program Dharmasiswa RI	17	57	57	19	37	70
5	PMDK	-	-	-	-	7	34
6	Beasiswa Bidik Misi	-	-	-	-	48	91

*) pendaftaran calon mahasiswa sampai Juli 2011

Pemerintah melalui Ditjen Dikti Kemendiknas mulai tahun 2010 memberikan beasiswa dan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi dan berprestasi yang disebut Beasiswa BIDIK MISI. Jumlah mahasiswa yang akan diberikan program beasiswa BIDIK MISI tahun 2010 dialokasi 20.000 calon mahasiswa, penyelenggara program beasiswa BIDIK MISI adalah perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta terpilih di bawah Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama.

ISI Denpasar salah satu diantaranya diberi kepercayaaan untuk menyelenggarakan program Beasiswa BIDIK MISI bagi calon mahasiswa baru mulai tahun 2010 sebanyak 48 orang alokasi tahun 2011 sebanyak 45 orang. Tahun 2011 program BIDIK MISI yang melamar sebanyak 91 orang dari berbagai daerah sedangkan Program PMDK yang telah diterima sebanyak 31 orang. K
Keadaan mahasiswa terdaftar disajikan pada **Tabel 2.6.**

Tabel 2.6
Keadaan Mahasiswa Terdaftar per Fakultas/Program Studi
Semester Genap 2010/2011

No	Fakultas/Program Studi	Tahun Angkatan						
		≥2005	2006	2007	2008	2009	2010	Jumlah
I	Fakultas Seni Pertunjukan	1	9	58	47	57	98	274
1	Seni Tari	0	3	25	14	26	34	102
2	Seni Karawitan	0	6	28	28	24	50	138
3	Seni Pedalangan	1	0	5	5	7	14	34
II	Fakultas Seni Rupa dan Desain	106	104	74	104	126	186	697
1	Seni Rupa Murni	19	29	18	27	29	34	158
2	Desain Interior	26	23	8	16	19	43	129
3	Desain Komunikasi Visual	55	46	41	49	62	75	327
4	Kriya Seni	4	4	3	3	3	10	27
5	Fotografi	2	2	4	9	17	24	4056
	Total	107	113	132	152	183	284	881

Disamping menerima mahasiswa reguler ISI Denpasar setiap tahun menerima mahasiswa asing Dharmasiswa RI. Program Dharmasiswa RI adalah program kerjasama pemerintah yang diselengarakan oleh Kemendiknas dengan negara-negara di dunia. Sejak tahun 1999 – 2011 mahasiswa Dharmasiswa RI yang memilih ISI Denpasar sebagai tujuan studi berasal dari 34 negara sahabat berjumlah 382 orang. Mahasisiswa Dharmasiswa RI yang berasal dari Jepang paling dominan memilih ISI Denpasar sebagai tujuan studi.

Jumlah, asal mahasiswa, dan progam studi yang diminati oleh mahasiswa Dharmasiswa RI sejak tahun 1999 – 2011 disajikan pada **Tabel 2.7** dan **Tabel 2.8.**

Tabel 2.7.
Mahasiswa Dharmasiwa RI Tahun 1999 – 2011

No	Negara Asal	Jumlah	No	Negara Asal	Jumlah
1	SINGAPURA	1	18	ESTONIA	1
2	MALAYSIA	1	19	UKRAINA	1
3	PHILIPINA	3	20	REP.CEKO	17
4	JEPANG	193	21	PERANCIS	4
5	UZBEKISTAN	4	22	JERMAN	10
6	AUSTRALIA	1	23	INGGRIS	8
7	KANADA	6	24	DENMARK	2
8	AS	26	25	SPANYOL	2
9	MEXICO	19	26	BULGARIA	2
10	ARGENTINA	2	27	SLOVAKIA	11
11	VENEZUELA	1	28	SLOVENIA	1
12	EQUADOR	1	29	YUGOSLAVIA	1
13	HUNGARIA	18	30	SERBIA	11
14	POLANDIA	13	31	YUNANI	4
15	RUMANIA	3	32	GAMBIA	5
16	RUSIA	4	33	ZAMBIA	2
17	TURKI	1	34	AFRIKA SELATAN	3

Tabel 2.8
Minat Studi Mahasiswa Dharmasiswa RI Tahun 1999-2011

N0	Fakultas / Program Studi	Jumlah
A	**Fakultas Seni Pertunjukan**	
1	Seni Tari	181
2	Seni Karawitan	101
3	Seni Pedealangan	2
B	**Fakultas Seni Rupa dan Desain**	
1	Seni Rupa Murni	59
2	Kriya Seni	24
3	Desain	-0
4	Fotografi	15
Jumlah		382

2.3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lambaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) ISI Denpasar mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepda masyarakat sertaikut mengusahakan dan mengendalikan adminstrasi sumberdaya yang diperlukan. Di dalam melaksanakan yugas pokok dan fungsinya LP2M memiliki Pusat Penelitian Seni Tradisional, Pusat Penelitian Seni Kreasi Baru, Pusat Penelitian Desain, dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat. Masing-masing pusat memiliki sejumlah tenaga akademik dan/atau peneliti/tenaga ahli dalam jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok bidang ilmu.

LP2M memiliki program kerja : (1) kerjasama regional (Indonesia Bagian Timur) dalam bidang tridharma serta tukar menukar informasi dan meningkatkan interaksi dosen dalam bidang penelitian dan pengajaran; (2) memperkuat *database* pada LP2M agar digunakan sebagai sumber informasi; (3) mendorong para dosen untuk melakukan penelitian bagi kepentingan pengembangan ipteks dalam rangka peningkatan kreatifitas masyarakat berkarya seni; (4) mendorong pelestarian seni tradisional sebagai dasar pengembangan keunggulan lokal; dan (5) terwujudnya iklim akademis dalam bidang penelitian agar minat para dosen untuk mengadakan penelitian.

Hasil yang dicapai Bidang Penelitian tahun 2011 Penelitian Multi Tahun sebanyak 7 Judul dengan total dana Rp. 246.500.000,-

Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang dicapai tahun 2011:

a. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Kelungkung, Kecamatan Sawan Buleleng dan di Desa Surabrata Tabanan melibatkan 120 mahasiswa dan 35 orang dosen pembimbing;
b. Rekontruksi Tari Leko dan pembinaan kesenian di Banjar Tinungan Desa Apuan Kecamatan Baturiti Tabanan;
c. Pameran Pembangun dalam rangka HUT Provinsi Bali ke 53 dan HUT ke 66 Kemerdekaan RI.

Hambatan yang ditemui,terjadi penurunan minat dosen mengajukan usulan penelitian sehingga keketatan hasil penilaian proposal semakin menurun. Masih sangat kecil hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti dalam bentuk paten, publikasi ilmiah, teknologi tepat guna, buku, prototype (model pembelajaran/pemberdayaan masyarakat), dan pertemuan ilmiah bertaraf nasional maupun internasional.

Semakin menurun sumber-sumber dana penelitian dari DP2M Ditjen Dikti Kemdiknas, dan penelitian dosen muda yang merupakan wahana menciptakan peneliti-peneliti muda sudah tidak didanai. Kebijakan desentralisasi pengelolaan penelitian yang dilakukan belum berjalan mapan sehingga pengunaan dana penelitian yang dilakukan dialokasikan dalam DIPA Tahun 2011 tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi maslah yang dihadapi adalah meningkatkan kemampuan metodologi dosen di dalam menyusun proposal melalui lokakarya dan mengupayakan sumber-sumber dana penelitian melalui kerjasama dengan pemerintah daerah dan intstansi terkait.

2.4. Kemahasiswaan

Mahasiswa ISI Denpasar cukup aktif mengikuti kegiatan penalaran, bakat, dan minat yang dicanangkan. Pada bulan Oktober tahun 2010 – Maret 2011 sebanyak 151 mahasiswa (51 proposal) telah mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang terdiri dari Bidang Penelitian (PKMP), Penerapan Teknologi (PKMT), Kewirausahaan (PKMK), Pengabdian kepada Masyarakat (PKMM). Kegiatan penalaran, bakat dan minat yang dilaksanakan pada tahun 2009 – 2011 disajaikan **pada Tabel 2.9**.

Tabel 2.9
Program Kreativitas Mahasiswa

No	Tahun	PKM	Proposal	Lulus	Prosentase
1	2009	PKMP	26	3	11,54%
		PKMT	2	0	0
		PKMK	9	6	66,67%
		PKMM	12	2	16,67%
	Jumlah		49	11	22%
2	2010	PKM-AI	29	0	0-
		PKM-GT	22	0	0
	Jumlah		51	0	0
3	2011	PKM-AI	28	0	0
		PKM-GT	12	0	0
	Jumlah		40	0	0

Bagi mahasiswa ISI Denpasar yang secara ekonomis kurang mampu dan memiliki prestasi akademik setiap tahun dialokasikan beasiswa yang bersumber dari pemerintah dan swasta : Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM), Program Beasiswa Unggulan (BU), Supersemar. Rata-rata penerima beasiswa 31,44% dari jumlah mahasiswa.
Jumlah mahasswa penerima beasiswa disajikan dalam **Tabel 2.10.**

Tabel 2.10
Penerima Beasiswa

No	Jenis Beasiswa	Tahun				
		2007	2008	2009	2010	2011
1	PPA	318	312	95	90	79
2	BBM	66	75	130	125	96
3	Beasiswa Khusus	0	71	0	0	0
4	Supersemar	140	110	110	75	60
6	Beasiswa Unggulan	48	28	17	16	0
7	Bidik Misi	0	0	0	48	45
	Jumlah	572	596	352	354	277
	Jumlah mahasiswa	944	836	814	735	881
	Ratio yang memproleh beasiswa	60,60%	71,40%	43,30%	48,16%	31,44%

Salah satu tantangan pendidikan tinggi Indonesia saat ini adalah bagaimana merubah paradigma berfikir lulusan dari *job seeker* kepada *job creator* ditengah pertumbuhan ekonomi yang rendah dan ketersedian lapangan pekerjaan yang terbatas. Mayoritas lulusan perguruan tinggi lebih memilih bekerja sebagai buruh/karyawan/pekerja yang dibayar oleh suatu instansi tertentu dibandingkan bekerja mendiri dan mempekerjakan orang lain/wirausaha. Bekerja mandiri dan mempekerjakan banyak orang, justru dikontribusikan lebih banyak oleh lulusan SD dan SMP (*website* dikti).

Sejak tahun 2009 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendiknas menjadikan program kewirausahaan sebagai salah satu program prioritas nasional yang harus dijalankan oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Dikti menyebutnya dengan Program Mahasiswa Wirausaha. Dananya langsung dititipkan ke DIPA (Dafatar Isian Pengunaan Anggaran) masing-masing perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut di atas, DIPA ISI Denpasar Tahun 2011 kembali mencanangkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), mahasiswa ISI Denpasar yang telah memenuhi syarat diberikan kesempatan berkompetisi seluas-luasnya mengikuti PMW. Program ini diawali dengan sosialisasi program kepada mahasiswa, selanjutnya bagi yang berminat mengikuti pembekalan penyusunan proposal *Business Plan* (Rencana Bisnis).

Pada kegiatan pembekalan sebanyak 96 orang mahasiswa mengikuti kegiatan ini dengan antusias dan serius. Indikator keberhasilan dari kegiatan pembekalan ini tercermin sebanyak 85 mahasiswa telah mampu menyusun dan mengajukan 53 proposal *business plan* mandiri/berkelompok untuk diseleksi.

Sesuai dengan alokasi pada DIPA ISI Denpasar, berdasarkan penilaian/seleksi sebanyak 73 mahasiswa (51 judul proposal) dinyatakan LULUS. Bagi yang dinyatakan lulus wajib mengikuti magang di perusahaan yang ditunjuk setelah itu berhak memperoleh bantuan modal kerja maksimal Rp. 8.000.000,- (delapan juta delapan ratus) per orang untuk melaksanakan proposal *business plan*, dapat dilakukan berkelompok minimal 3 orang maksimal 5 orang atau secara mandiri.

Dalam rangka meningkatkan kegiatan progam kewirausahaan di lingkungan ISI Denpasar, telah diadakan kerjasama antara PT. Bank Mandiri dan ISI Denpasar. Realisasi kerjasama PT. Bank Mandiri telah memberikan bantuan buku Modul Kewirauasaahn Untuk Strata 1 yang diterbitkan oleh Bank Mandiri sebanyak 100 exp. dan bantuan dana sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) diperuntukkan untuk menambah buku bacaan tentang kewirausahaan terdiri atas 68 judul sebanyak 235 exp., telah diserahkan kepada UPT Perpustakaan.

Pada tanggal 24-29 Juli 2010 BPSMI Bali mengikuti semua tangkai lomba Pekan Seni Mahasiswa Nasional X diselenggarakan oleh Universitas Tanjung Pura Pontianak Kalimantan Barat. ISI Denpasar sebagai peserta sebanyak 9 mahasiswa dan 6 pembina/official, mengikuti enam tangkai lomba yatitu : lomba tari, lomba lukis, lomba komik strip, lomba desain poster, lomba film pendek, dan lomba fotografi. Hasil yang telah dicapai Lomba Desain Poster juara I, Lomba Fotografi Harapan I , dan Lomba Tari Juara II.

ISI Denpasar telah memiliki Rumah Susun Mahasiswa (Rusunmawa) tiga lantai untuk putra, seluas 1.872 m2, lantai 2 dan 3 memiliki jumlah kamar 24 buah maisng-masing untuk 2 orang. Lantai direncanakan untuk fasilitas ruang kantin, ruang belajar bersama, *book store*, ruang administrasi pengelola, dan toko cindramata. Bagunan ini hibah dari Kementerian Perumahan Rakyat RI tahun 2009, pada tahun 2011 Rusunawa ini akan dioprasionalkan dengan mebelair dan fasilitas yang lengkap.

2.5. Kerjasama

ISI Denpasar terus menjajagi kemungkinan adanya kerjasama antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri, atau lembaga pemerintah/swasta dalam dan luar negeri. Sampai dengan tahun 2008 telah dilakukan berbagai jenis kegiatan kerjasama. Kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri/ instansi/lembaga lain di luar negeri: *Asian Culture Council, The Ford Foundation, Japan Foundation, UCLA, Univ. Of Hawaii, San Diago State University, Mills College, Brown University, UPSI Of Malaysia, Dorthmouth College, Northen Terroty University Darwin, Univ. Of Montreal Canada, UBC Vancowver Canada, Rajabat University, Monash, KBRI Phnom Penh, RUFA. Suratani Universty Thailad, , The University Western Australia, University of South Africa, Kanda University Japan, Tokyo University of Arts, Royal Concervatory Cophenhagen Denmark.*

Kerjasama dengan perguruan tinggi didalam negeri/instansi/lembaga lain di dalam negeri: Perguruan Tinggi Seni yang tergabung dalam Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Seni Indonesia (BPS-PTSI) terdiri dari ISI Yogyakarta, STSI Surakarta, STSI Bandung, STSI Padang Panjang, STKW Surabaya, Institut Kesenian Jakarta, Universitas Kristen Petra Surabaya, Universitas Hindu Denpasar, Pemda/Kabupaten/Kota- di Bali, Organisasi/Sekaa/ Sanggar Kesenian, dll.

Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat *ngayah* atas permintaan masyarakat di Pura Campuan, Pura Batur, Pura Besakih, yang dikoordinir oleh UPT Ajang Gelar. Dalam Pesta Kesenian Bali ke 33, ISI Denpasar tetap mengambil peran dalam pembukaan menampilkan Adi Merdangga dan Sendratari Bisma Dewabharata.

Disamping mengkoordinasikan pagelaran seni, ISI Denpasar menerima kunjungan group kesenian delegasi India, Korea, mahasiswa Thailand, siswa SMU Singapura dan menyelenggarakan workshop bagi wisatawan kapal pesiar.

Berkenaan dengan posisi ISI Denpasar untuk mewujudkan perguruan tinggi *go internasional*, secara kontinyu mengadakan kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri dengan berbagai kegiatan. Sejak tiga terakhir,tahun 2007-2009 ISI Denpasar mengadakan pameran/pagelaran seni ke Malaysia berpartisipasi menjadi peserta dalam pameran/pagelaran di Kuala Lumpur, yang diselenggarakan oleh *Indonesia Educulture Centre* (IEC) Jakarta bekerjasama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur.

Keikut sertaan dalam pameran/pagelaran seni sekaligus mengadakan meningkatkan kerjasama dengan salah satu perguran tinggi terkemuka Akademi Warisan Budaya dan Kebangsaan (ASWARA) Kuala Lumpur dengan mengadakan workshop Tari dan Wayang di ASWARA. Pada bulan Agustus

2009 mengadakan pameran/pagelaran ke negara Thailand mengikuti *Culture Festival Songklha Rajabhat University Thailand* dan pada bulan September 2009 mengadakan pameran/pegelaran seni ke Jepang.

Pada bulan Agustus tahun 2010 berbagai kegiatan kerjasama di luar negeri akan dilakukan dengan mengadakan muhibah seni dan kerjasama ISI Denpasar dengan *Faculty of Architecture, Landscape & Visual Arts The University of Western Australia* dan muhibah seni ke negara Moscow. Menindak lanjuti kunjungan ke Australia pada tanggal 27 Pebruari 2011 telah ditandatangani MoU antara ISI Denpasar dengan *The University of Western Australia (UWA).* Pada tanggal 12 Juni-1 Juli 2011 realisasi kerjasama telah dilakukan antara Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Denpasar dengan UWA dengan kegiatan *International Studio for Art and Culture* berupa pertukaran mahasiswa UWA sebanyak 19 orang telah berkunjung ke ISI Denpasar dengan kegiatan kolaborasi pameran bersama dengan mahasiswa ISI Denpasar.

Pada bulan April 2011 perguruan tinggi ternama Thailand yakni *Songklha Rajabhat University dan Suan Sunandha Rajabhat University* telah mengadakan kunjungan ke ISI Denpasar dengan kegiatan workshop dan pagelaran seni. Mahasiswa *Songklha Rajabhat University* menggelarkan karya seni *The Beautiful North of Thailand.*

Dalam rangka meningkatkan dan merealisasikan program kerjasama pada tahun 2011 akan dilaksanakan beberapa program kerjasama antara lain,

a. Pada bulan Agustus 2011 akan diselenggarakan muhibah seni ke Thailand merealiasikan kerjasama dengan *Suratani University* dan *Suan Sunanda Rajabhat University* dengan kegiatan pameran seni rupa dan desain, seminar, workshop lukiasan wayang Kamasan Bali dan pegelaran seni Kecak yang akan ditampilkan oleh 20 orang dosen dan mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain.

b. Pada Bulan Agustus 2011 muhibah seni akan diselenggarakan ke San Fransisco bekerjasama dengan Kedutaan RI di San Fransisco dan UC Barkley Santa Barbara dengan kegiatan workshop, pagearan seni, seminar, demontrasi pembuatan topeng dan instrumen selonding. Jumlah delegasi seni sebanyak 22 orang terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan.

c. Pada bulan Oktober 2011, BKS-PTSI menyelenggarakan Festival Seni Indonesia (FKI) ke 7 yang diselengarakan di Surakarta diselengarakan oleh ISI Surakarta. Kegiatan 2 tahunan ini dengan kegiatan seminar, workshop, pagelaran seni pertunjukan, pameran seni rupadan desain, karya mahasiswa. ISI Denpasar akan mengirim konringen sebanyak 120 orang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

d. Pada bulan September 2011 Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar akan mengadakan kunjungan muhibah seni dalam rangka kerjasama ke *University Western Australia* dengan kegiatan pagelaran seni pertunjukan Bali dan Nusantara, seminar, dan workshop. Jumlah peserta muhibah seni sebanyak 24 orang terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan.

Tujuan kegiatan kerjasama yang dilakukan tersebut di atas : (1) untuk meningkatkan kerjasama secara berkelanjutan dengan perguruan tinggi di luar negeri, dunia usaha, swasta, untuk mendukung pelaksanaan pendidikan tinggi; (2) untuk meningkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi di luar negeri guna terjalinnya kerjasama dalam bentuk : pertukaran dosen; pemanfaatan bersama sumber daya; penelitian ilmiah; pemagangan dan/atau pelatihan; penerbitan bersama karya ilmiah, seminar, serta kegiatan lainnya yang dianggap perlu

2.6. Penjaminan Mutu

Salah satu strategi pengembangan ISI Denpasar untuk mewujudkan organisasi yang sehat adalah dengan program pengelolaan penjaminan mutu. Penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelelolaan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga konsumen , produsen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan memperoleh lepuasan. Khusus pendidikan tinggi, penjaminan mutu di perguiruan tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga *stakeholders* (mahasiswa, orang tua, dunia kerja dan pihak lain yang berkepentingan) memperoleh kepuasan. Wujud pengelolaan penjaminan mutu di lingkungan ISI Denpasar adalah dengan dibentuknya Badan Penjaminan Mutu (BPM) ISI Denpasar sejak tahun 2008. BPM terdiri dari 3 devisi yakni : Devisi Pengembangan dan Peningkatan Akademik, Devisi Monitoring dan Evaluasi, Devisi Akreditasi dan Standar Mutu.

BPM merupakan bagian yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di ISI Denpasar. Berbagai program untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan hingga tahun 2011, seperti mengadakan pelatihan pakerti dan AA (applied approach) bagi 70 orang dosen, monitoring kegiatan program hibah IM-HERE, bersama fakultas membentuk Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) dan penyusunan buku pedoman penjaminan mutu.

Buku Pedoman Penjaminan Mutu yang telah disusun sebanyak 17 judul sebagai kelanjutan dari penyusunan 2 buku pedoman yang diterbitkan sebelumnya, terdiri atas : (1) Buku III Manual Mutu Akademik; (2) Buku IV Manual Prosedur Implementasi Penjminan Mutu Akademik Internal; (3) Buku V Manual Mutu Proses Pembelajaran; (4) Buku VI Prosedur Siklus Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal; (5) Buku VII Manual Mutu Peraturan Akademik Bidang Penelitian; (6) Buku VIII Manual Mutu Peraturan Akademik Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat;(7) Buku IX Manual MutuPeraturan Akademik Bidang Pendidikan; (8) Buku X Manual Kurukulum Program Studi; (9) Buku XI Manual Prosedur Spesifikasi Program Studi, Silabus, SAP, Kontrak Perkuliahan, SOP Dosen dan Penilaian dalam Kurkulum Berbasis Kompetensi; (10) Buku XII Pedoman Mutu Dosen; (11) Buku XIII Pedoman Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan; (12) Buku XIV Pedoman Monitoring dan Evaluasi; (13) Buku XV Pedoman Kemahasiswaan dan Kelulusan; (14) Buku XVI Pedoman Mutu Sarana dan Prasarana Akademik; (15) Buku XVII Pedoman Tata Pamong; Kepemimpinan dan Pengelolaan.

Hambat yang ditemui dalam melaksanakan tugas pokok antara pendanaan pembuatan buku-buku akademik, keterbatas SDM yang memahami penjaminan mutu. Usaha pemecahannya selalu mengadakan koordinasi bersama anggota. Penanggulangannya koordinasi secara intensif dan studi parameter yang dilakukan dengan observasi ke UGM Yogyakarta, Unud, Undiksha Singaraja, dan mempelajari porta Penjaminan Mutu di website milik sejumlah perguruan tinggi di Indonesia.

2.7. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan di perguruan tinggi adalah tenaga penunjang akademik terdiri dari tenaga administrasi, laboran, teknisi, perpustakaan dan tenaga penunjang lainnya. Pada Tahun 2011 tenaga kependidikan berjumlah 139 orang. Upaya meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan terus dilakukan agar mampu melaksanakan tugas administrasi umum dan keuangan, serta administrasi akademik. Pelatihan yang diikuti pada tahun 2010-2011 antara lain : Diklatpim Tk II sebanyak 1 orang, Diklat percepatan Akuntabilitas Keuangan pemerintah sebanyak 1 orang, Diklat Bendahara Penerima sebanyak 1 orang Diklat E-learning Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja (PABK) sebanyak 1 orang, Diklat E-Learning Program percepatan Akuntabilitas Keuangan Pemerinta (PPAKP) sebanyak 1 orang, Diklat Akuntabilitas Kinerja Pemerintah sebanyak 1 orang.

Kemampuan teknis terus ditingkatkan agar dapat menguasai, memelihara, dan memperbaiki peralatan media pembelajaran, alat-lat laboratorium, menyiapkan peralatan praktikum. Tenaga laboran terus ditingkatkan ketrampilan dan kemampuannya untuk mampu mengelola bahan praktikum.

Tabel 2.11
Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2011

No	Unit Kerja	Tenaga Kependidikan						
		Administrasi	Teknisi	Laboran	Perpustakaan	Analis Kepegawaian	Pranata Lab.	Jumlah
1	BAUK	27	27	10	0	2	0	66
2	BAAKK	15	5	1	0	0	0	21
3	FSP	7	5	1	0	0	4	17
4	FSRD	6	7	1	0	0	2	16
5	UPT	10	3	0	0	0	0	13
6	LP3M	6	0	0	0	0	0	6
	Jumlah	71	47	13	0	2	6	139

Tabel 2.12
Jenjang Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2011

No	Unit Kerja	Jenjang Pendidikan						
		SD	SLTP	SLTA	Dipl.	S1	S2	Jumlah
1	BAUK	1	1	29	4	31	0	66
2	BAAKK	0	0	8	2	10	1	21
3	FSP	0	0	5	1	11	0	17
4	FSRD	1	0	1	2	12	1	16
5	UPT	0	0	6	4	3	0	13
6	LP3M	0	0-	3	0	2	1	6
	Jumlah	2	1	52	13	69	2	139

Tabel 2.13
Jenjang Pendidikan Tenaga Kependidikan
Menurut Golongan Tahun 2011

No	Unit Kerja	Jenjang Golongan				
		I	II	III	IV	Jumlah
1	BAUK	0	14	50	2	66
2	BAAKK	0	2	17	2	21
3	UPT	0	2	11	0	13
4	LP3M	0	1	4	1	6
5	FSP	0	2	15	0	17
6	FSRD	0	3	12	1	16
	Jumlah	0	24	109	6	139

2.8. Sumber Dana, Sarana dan Prasarana

2.8.1. Sumber Dana

Untuk mengelola keuangan ISI Denpasar telah menggunakan teknologi sistem informasi yaitu dengan *sofware* aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan (SAK), sofware ini sudah mampu menampung data keuangan yang dimiliki ISI Denpasar. Penyelenggaraan tridharma PT dan peningkatan mutu secara berkelanjutan memerlukan pendanaan yang memadai dengan sistem pengelolaan keuangan

yang sehat, tansparan dan akuntabel. ISI Denpasar adalah entitas akuntansi dari Departemen Pendidikan Nasional yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan menyusun laporan keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan Laporan Keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan ISI Denpasar mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : Per-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementrian Lembaga. Diharapkan dapat menyajikan laporan Keuangan yang tepat waktu dan akurat dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Laporan Keuangan ISI Denpasar dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI), yang terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

Sampai saat ini pada ISI Denpasar dalam Pengelolaan Keuangan dan Barang antara Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) telah melakukan rekonsiliasi dengan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Sumber dana penerimaan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan berasal dari sumber rupiah murni APBN (rutin eks.pembangunan), penerimaan negara bukan pajak (PNBP), dan pinjaman hibah luar negeri. Lebih dari 95% penerimaan dana berasal dari APBN dan kurang dari 5% dari PNBP. Penerimaan PNBP relatif lebih rendah karena sangat tergantung dari jumlah mahasiswa sedangkan sumber dana PNBP lainnya belum digali secara optimal.

Pada tahun anggaran 2011 jumlah dana yang diterima sebesar Rp. 71 milyar lebih dari sumber APBN, PNBP. Alokasi belanja terbesar adalah pengelolaan rutin, belanja pegawai. Alokasi dana disajikan pada **Gambar 2.5 dan Tabel 2.14.**

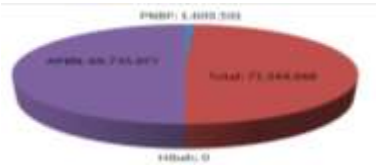

Gambar 2.5. Alokasi Anggaran Tahun 2011

Tabel 2.14
Sumber Dana ISI Denpasar

No	Sumber Dana	Tahun Anggaran (ribuan rupiah)/%						
		2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
1	PNBP	640.285	995.393	1.073.765	1.417.000	1.165.000	1.773.705	1.609.591
2	APBN	22.955.419	28.375.741	48.298.326	41.083.366	41.249.656	38.596.220	69.735.077
3	Pinjaman Hibah	0	0	0	0	1.793.133	5.565.797	0
Jumlah		23.595.704	29.371.134	49.372.088	42.500.366	44.208.279	46.026.722	71.344.668
Kenaikan		29,16%	19,67%	40,51%	(16,47%)	2,80%	(9,41%)	35%
Realisasi		17.381.133	21.188.949	29.441.025	33.873.999	40.009.497	40.664.451	13.805.036
Daya serap		73,66%	71,29%	58,70%	79,76%	90,50%	88,37%	19,35%

*) Juli 2011

Alokasi dana yang dikelola untuk merealisasikan program tridharma dibagi menjadi 4 kelompok : pendidikan minimal 30%, penelitian dan pengabdian kepada asyarakat maksimal 15%, pelayanan kepada mahasiswa maksimal 8%, dan organisasi minimal 40%. Subsidi yang diberikan kepada biaya pendidikan mahasiswa cukup besar sedangkan sumbangan mahasiswa melalui penerimaan SPP hanya sekitar 3%.

2.8.2. Sarana dan Prasarana

Untuk mengelola sarana dan parasara ISI Denpasar telah menggunakan teknologi sistem informasi yaitu dengan sofware aplikasi Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN), *sofware* ini sudah mampu menampung data semua inventaris yang dimiliki oleh ISI Denpasar. Sarana dan prasarana yang dimiliki merupakan barang milik negara (BMN) yang telah diinventarisasi terdiri dari :

a. Lahan

Lahan kampus tahun 2004 seluas 45.165 m2 selama 7 tahun telah bertambah untuk memenuhi kebutuhan minimal menjadi seluas 50.188 m2, pertambahan luas kampus 5.023 m2 diadakan secara bertahap sebagian besar digunakan untuk perluasan gedung baru.

b. Bangunan Gedung

ISI Denpasar memiliki berbagai jenis dan jumlah bangunan 38 unit (16.673 m2), terdiri dari gedung rektorat, gedung dekanat fakultas, ruang kuliah, studio/laboratorium, gedung seni pertunjukan, gedung pameran, perpustakaan dan ruang penunjang pendidikan lainnya dengan kondisi yang cukup baik. Hal ini membutuhkan dana pengelolaan pemeliharan dan perbaikan yang cukup besar setiap tahunnya oleh karena itu harus digunakan secara efektif dan efisien.

Dalam rangka meningkatkan daya tampung pada bulan Agustus 2011 ISI Denpasar akan membangun 2 unit gedung serba guna 5.400 m2 dan gedung pameran 1.700 m2 senilai Rp. 35.000.000.000,- (tiga puluh lima milyar). Gedung Serba Guna terdiri dari 3 lantai : (1) lantai I gedung Program Pascasarjana untuk ruang kuliah, ruang pimpinan, perpustakaan, ruang program tudi, dan administrasi; (2) lantai II daya tampung 250 orang untuk uang teleconfrence, ruang pusat kumputer; dan (3) lantai III ruang serba guna (pagelaran, seminar, wisuda dll) daya tampung 1.000 orang. Gedung Pameran seluas 1.700 m2 terdiri dari 3 lantai : (1) lantai I dan II untuk memajang hasil; karya seni rupa dan desain mahasiswa; (2) lantai III untuk kegiatan kuliah umum.

c. Peralatan Pendidikan (Praktek dan Perkuliahan)

Untuk mendukung proses pembelajaran, dengan peralatan yang cukup terbatas dan berfungsi terdiri dari peratan praktek seni pertunjukan, seni rupa dan desain, peralatan studio, komputer, dan peralatan penunjang pendidikan lainnya. Seluruh dosen telah dapat melaksanakan perkuliahan dengan menggunakan peralatan pendidikan yang dimilikinya.

2.9. Unit Pelaksana Teknis

Untuk menunjang program pendidikan tinggi, ISI Denpasar memiliki 6 Unit Pelaksana Teknis (UPT) terdiri dari Pusat Komputer, Perpustakaan, Ajang Gelar, Penerbitan, Bengkel Peralatan Kesenian, dan Pusat Dokumentasi Seni.

1. **UPT Pusat Komputer (Puskom),** merupakan unsur penunjang di bidang kegiatan akademik dan administrasi yang memberikan layanan komputerisasi, pengumpulan dan pengolahan data, serta penyusunan dokumen dan/atau bahan informasi.

   Tahun 2008 kembali Puskom mendapat hibah kompetisi Inherent K-1 untuk konten inherent dan mendapat pendanaan untuk perluasan jaringan internet ke 2 fakultas. Pendanaan hibah kompetisi dan subsidi bandwith dari Jaringan Pendidikan Nasional (Jardiknas), telah mengubah infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi ISI Denpasar menjadi lebih berkembang lagi

walaupun belum ditunjang dengan effort yang memadai baik dari segi jumlah maupun kemampuannya belum cukup memadai.

Infrastuktur yang dibangun pada tahun 2008 antara lain koneksi 2 fakultas pada JISTA , dan konten yang dikerjakan adalah sistem informasi akademik online yang terintergrasi dengan alamat http://jista.isi-dps.ac.id . Webmail@isi-dps.ac.id turut pula dibangun menggunakan alamat http://mail.isi-dps.ac.id yang ditempakan pada Jardiknas. Perubahan format web ISI Denpasar menjadi format dinamis dengan menggunakan wordpress, telah meningkatkan kunjungan pencari informasi pada *website* ISI Denpasar dari tahun 2006 kunjungan hanya 3.247 pengunjung, pada tahun 2007 menjadi 8.350 pengunjung, dan pada akhir tahun 2008 menjadi 19.791 pengunjung ,tahun 2009 berjumlah 63.800 pengunjung, tahun 2010 berjumlah 286.292 pengunjung, dan tahun 2011 sampai dengan tanggal 18 Juli 2011 berjumlah 129.996 pengunjung.

Pada tahun 2010 *website* ISI Denpasar mendapat peringkat ke 34 dari 50 besar *website* Perguruan Tinggi Indonesia versi *Webometris* edisi Juli 2010 dan untuk tahun 2011 mendapat peringkat 36 dari 50 besar *website* Perguruan Tinggi Indonesia edisi Januari 2011.

ISI Denpasar telah memiliki fasilitas *video-conference* atau *video-streaming*, fasilitas jaringan INHERENT diharapkan juga dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), khususnya berbasis TIK (*e-learning*). Fasilitas vicon dapat dipergunakan bagi seluruh civitas akademika dengan terlebih dahulu mengajukan surat permohonan. Layanan akses telah menggunakan *hot spot area*, teknologi internet tanpa kabel merupakan salah satu teknologi yang berkembang sangat pesat dewasa ini. Layanan ini dapat diakses pada *hotspot convege area* dibeberapa gedung dan sekitar kampus ISI Denpasar. Tujuan utama pelayanan ini adalah memberikan kemudahan bagi civitas akademika dalam mengakses internet sehingga dapat dijangkau kapan saja, secara instan, dan mudah disekitar lingkungan kampus.

Pada tahun 2011 rencana kegiatan UPT Pusat Komputer antara lain : pemeliharaan jaringan wifi, peningkatan kapasitas bandwith, pembangunan back bone FO 1.500 meter, sistem informasi pengembilan keputusan, sistem informasi anga kredit dosen, smart card aplication untuk dosen dan pegawai, video confrence dan pemberdayaan TIK.

2. **UPT Perpustakaan** merupakan unsur penunjang akademik yang menyediakan layanan bahan pustaka, audio visual, untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu, teknologi, dan/atau kesenian, dan pengabdian kepada masyarakat bagi seluruh sivitas akademika.

   Perpustakaan adalah jantungnya Perguruan Tinggi oleh sebab itu perlu dikelola secara baik, sistemik, dan profesional sehingga dapat berfungsi secara efektif dan efisien dan dapat diakses secara mudah oleh para pengguna. Perpustakaan juga berfungsi sebagai sumber informasi karena didalamnya tersedia berbagai jenis koleksi terutama media cetak yang digunakan sebagai bahan penelitian, pembelajaran khususnya bagi mahasiswa dan dosen di lingkungan perguruan tinggi setempat.

   Perpustakaan akan dapat berfungsi dengan baik apabila ditunjang dengan sistem pelayanan perpustakaan yang mengacu pada prinsip cepat dan tepat. Dengan prinsip cepat dan tepat dimungkinkan penelusuran informasi menjadi efektif dan efisien baik waktu, tenaga, maupun biaya sehingga dengan prinsip ini menjadikan pelayanan perpustakaan dapat memuaskan para pemakai/pengguna. Rencana pengembangan UPT Perpustakaan ISI Denpasar adalah mencapai

pelayanan yang mengacu pada prinsip cepat dan tepat. Hal ini belum bisa diwujudkan hingga saat ini karena keterbatasan sumber daya baik pengelola maupun sarana prasarana.

Selama ini pelayanan perpustakaan ISI Denpasar hanya melalui katalog manual sehingga memerlukan waktu cukup lama untuk mengakses dan melakukan pelayanan kepada para pengguna. Begitu juga dalam hal peningkatan sumber daya belajar melalui *audio visual* saat ini belum dimiliki oleh ISI Denpasar. Hal ini menyebabkan mahasiswa, dosen, dan pengunjung lainnya belum sepenuhnya mendapatkan pelayanan yang baik untuk memperoleh informasi yang lengkap.

Pada tahun 2011 jumlah pengunjung mahasiswa dan dosen sebanyak 528 orang, jumlah peminjam buku 148 orang, pengunjung yang membaca buku di perustakaan sebanyak 518 orang, dan jumlah buku yang dipinjam 226 buku.

UPT Perpustakaan merupakan unsur penunjang akademik yang menyediakan layanan bahan pustaka, audio visual untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan ilmu, teknologi, dan/atau kesenian bagi seluruh civitas akademika. Jumlah koleksi bahan pustaka disajaikan pada **Tabel 2.15**

Tebel 2.15
Profil Koleksi Bahan Pustaka
UPT Perpustakaan ISI Denpasar Tahun 2011

Jenis Bahan Pustaka	2010		Tambahan		2011	
	Judul	Copies	Judul	Copies	Judul	Copies
Umum	336	955	38	46	374	1.047
Fiksafat	137	333	8	14	156	347
Agama	350	1.184	32	46	427	1.230
Ilmu Sosial	1.535	3.850	33	39	1.568	3.889
Bahasa	308	649	3	5	311	654
Ilmu Murni	65	177	2	2	67	179
Ilmu Terapan	189	477	6	6	186	483
Kesenian	1.870	6.608	94	118	1.964	6.726
Kesejahtraan	542	1.168	10	10	552	1.178
Sejarah	441	1.028	12	14	453	1.042
Skripsi	2.182	6.829	238	238	2.420	7.040
Tesis	43	48	15	15	58	63
Penelitian	15	1.569	120	178	498	1.747
Majalah	102	185	14	22	116	207
Jurnal	88	1.546	35	476	123	2.022
Jumlah	8.613	26579	660	1.229	9.379	27.808

3. **UPT Penerbitan** merupakan unsur penunjang kegiatan akademik , penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai tugas menerbitkan buku, diktat, jurnal, majalah dan karya-karya ilmiah lainnya serta karya-karya seni berupa rekaman audio dan/atau visual.

   UPT. Penerbitan menangani penerbitan 8 Jurnal yaitu : Jurnal Mudra dua edisi Januari - September, dan Special Edisi berbahasa Inggris, serta penanganan 5 Jurnal Jurusan, yaitu AGEM untuk jurusan Tari, BHERI untuk jurusan Karawitan, WAYANG untuk jurusan Pedalangan, RUPA untuk jurusan Seni Rupa (4 jurnal ini dikelola sejak tahun 2002) dan PRABHANGKARA untuk jurusan Seni Rupa dan Desain (dulu dari UNUD Denpasar dikelola sejak tahun 2003). Jurnal Seni dan Budaya **Mudra** ISI Denpasar setiap tahun terbit dua edisi. Volume satu terbit pada bulan Januari dan volume kedua terbit pada bulan September.

Jurnal Seni Budaya Mudra dan Mudra *Journal of Art an Culture* yang sedang menjalankan program pengembangan jurnal domestik terakreditasi menjadi jurnal internasional tahap ke dua berpotensi untuk untuk merebut posisinya sesuai dengan tema yang dimiliki tentang bergam kesenian. Mudra diharapkan bisa menciptakan tekanan lingkunagan untuk membudayakan terbitan sebgai produk akhir setiap kegiatan penelitian/penciptaan diperoleh publikasi yang berbobot dan dapat dibanggakan.

UPT Penerbitan dengan peringkat akreditasi B sebagai pengelola Mudra untuk kelanjutan juga memiliki rencana meracang beberapa kegiatan agar bisa mandiri yaitu : (1) promosi untk mencari pelanggan;(2) meningkatkan frekuensi tiras; (3) membuat strategi untuk tetap bisa survive dengan berkompetensi tehadap pesaing-pesaing lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.

Hasil kinerja UPT Penerbitan dari bulan 1 juli 2010 – 30 Juni 2011 antara lain : mendapat bantuan intensif Prgam Pengebangan Jurnal Domistik Terakreditasi menjadi Jurnal Internasional selama tiga tahun dari 2009-2011, penegarahan mitra bestari, menggalang kontribusi naskah, promisi mencari pelanggan, penulisan panduan umum bagi penulis, semiloka penulisan artikel untuk jurnal internasional, pencetakan jurnal-jurnal serta cetak lepas, mempulikasikan lewat IT di *wesite* ISI Denpasr.

Naskah jurnal Mudra selain dosen ISI Denpasar berasal dari dosen perguruan tinggi: ISI Yogyakara, ISI Yogyakarta, ISI Padang Panjang, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas SumatraUtara, Universitas Udayana, Univesitas Ganesha Singaraja, ITB, Universitas Hindhu Negeri Denpasar, Unversitas Negeri Surabaya, Universitas Nusa Cendana Kupang, Universitas Negeri Malang, Universita Haluoleo Kendari, IKIP Gorontalo, Universitas Negeri Menado Poltek Negeri Bali, dan Universitas Ngurah Rai Denpasar.

4. **UPT Bengkel Peralatan Kesenian** merupakan unsur penunjang kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai tugas memberikan layanan rekayasa peralatan kesenian dan memperbaiki peralatan kesenian.

   Dalam rangka meningkatkan layanan proses pembelajaran ketersedian peralatan kesenian penunjang pendidikan yang siap dan layak pakai merupakan tugas pokok UPT Bengkel Peralatan Kesenian dengan melakukan perbaikan dan pemeliharaan secara rutin. Jenis kegiatan yang dilakukan padatahun 2010/2011: (1) melaksanakan kegiatan Workshop Hubah I'M Here pelarasan gamelan Bali (gong kebyar) dan cara pembuatan gamelan Bali melibatkan mahasiswa program studi Seni Karawitan dengan nara sumber I Made Sutama dari Tihingan dan Ir. I Wayan Pager dari Belahbatuh Gianyar; (2) perbaikan dan pelarasan Gong Gede , gamelan Jawa.

   Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan tukas pokok terbatasnya dana yang dialokasikan, belum tersedianya data yang memadai tentang inventarisasi barang kesenian. Upaya penyelesaiannya mengoptimalkan penggunaan perlengkapan kesenian, pendataan peralatan kesenian.

5. **UPT Ajang Gelar dan Pameran** merupakan unsur penunjang kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai tugas menyelenggarakan pagelaran, pameran hasil studi dan/atau penelitian bidang seni, dan memberikan informasi kegiatan aktual, kekaryaan dan/atau penelitian seni kepada masyarakat.

   Kegiatan yang dilakukan UPT Ajang Gelar selama tahun 2010-2011, telah menyelenggarakan kegiatan pagelaran seni dalam rangka pengabdian pada masyarakat (ngayah) antara lain di :

Balai Banjar Angantaka Abian Semal Badung, Balai Banjar Pedungan Kuta Badung, Wantilan Pura Maksan Salak Desa Tista Karangasem, Pura Agung Bungkulan Buleleng, Pura Desa Desa Sibetan Bebandem Karangasem, Pura Desa Sukawati Gianyar, Pura Batur Kintamani Bangli, Pura Besakih Karangasem, Pura Luhur Bujangga Gunung Sari Tabanan, Pura Dalem Cungkub Kabupaten Bangli, Pura Dalem Bongkasa Badung,

Di tingkat nasional ISI Denpasar menggelarkan Oratorium "Purusada Santha" dalam rangka acara Dharma Santhi Nasional memperingati Perayaan Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1993 , pada anggal 5 Maret 2011 di GOR A. Yani Cilangkap-Jakarta. Oratorium "Purusada Santha" yang menggambarkan keteguhan dan kearian raja Sutasoma dalam menghadapi kebhatilan serta kerealaan Beliau berkorman untuk kepentingan rakyat. Pagelaran ini didukung oleh 200 orang terdiri dari dosen dan mahasiswa ISI Denpasar.

6. **UPT Pusat Dokumentasi Seni (Pusdok)** merupakan unsur penunjang kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai tugas menangani koleksi perangkat keras cabang-cabang seni untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan sivitas akademika dan masyarakat.

   Gedung Pusdok (Lata Mahosandhi) seluas 4.000 m2 lantai 2 dengan arsitektur gaya Bali digunakan untuk memamerkan benda-benda seni pertunjukan (gamelan, kustom, topeng, wayan kulit, dan busana) seta benda-benda seni rupa yang berkaitan dengan dengan seni pertunjukan. (lukisan patung). Koleksi yang dimiliki Pusdok benda-benda seni karawitan (gong gede, gong kebyar, angklung, rindik gandrung, jegog, semerpegulingan, palegongan, slonding, semarandana, gender, gong luang, gambang, joged bumbung, gamelan jawa, talempong dan perangkat karawitan lainnya). Benda-benda seni pewayangan (wayang kulit parwa, wayang kulit ramayana, wayang kulit sasak). Benda-benda kustom dan topeng-topeng, barong ket, baring bangkal, rangda dan lain-lain.

   Pada tahun 2011 UPT Pusdok mendapat kunjungan dari tamu-tamu nusantara maupun manca negara antara lain : SMPN I Denpasar sebanyak 200 orang terdiri siswa dan guru untuk mendapatkan informasi seni, SMA Madiun sebanyak 45 orang, Direktur Bidang Kerjasama Kementerian Luar Negeri, STP NusaDuaberkaitan denga penelitian, wisatawan Jepang, wisatawan Swedia, wisatwan Belanda.

   Gedung pertemuan di lantai dua dipergunakan untuk rapat-rapat, seminar, workshop dan kegiatan lainnya yang digunakan oleh ISI Denpasar maupun pihak luar.

II. PENUTUP

Kinerja Tridharma yang dicapai di lingkungan ISI Denpasar tahun 2010 - 2011 adalah hasil kerja keras dari seluruh unit kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Belum semua prestasi yang dicapai dapat dijabarkan secara lengkap dalam laporan rektor ini, namun demikian tahun anggaran 2011 masih berjalan sehingga setiap unit kerja masih merampungkan program kerjanya sampai dengan Desember 2011.

Selanjutnya laporan ini dapat digunakan untuk mengadakan evaluasi diri agar lebih meningkatkan kinerja tridharma sesuai kondisi yang ada di lingkungan ISI Denpasar.